# Rangkuman Kuliah IX: Jenis Modal, sumber, dan menurut waktu

**Pengertian Modal**

Jika di lihat dari sejarahnya, maka pengertian modal awalnya adalah physical oriented. Dalam hubungan ini dapat dikemukakan misalnya **pengertian modal yang klasik**, “dimana arti dari modal itu sendiri adalah sebagai hasil produksi yang digunakan untuk memproduksi lebih lanjut”.

*Dalam perkembangannya ternyata pengertian modal mulai bersifat non-physical oriented, dimana pengertian modal tersebut lebih ditekankan pada nilai, daya beli atau kekuasaan memakai atau menggunakan, yang terkandung dalam barang-barang modal, meskipun dalam hal ini belum ada kesesuaian pendapat di antara para ahli ekonomi sendiri.*

Dalam hal ini Bambang Riyanto menuliskan dalam bukunya definisi modal menurut beberapa penulis, “Pengertian modal dari beberapa penulis, yaitu sebagai berikut:

1. Liitge mengartikan modal hanyalah dalam artian uang (geldkapital).
2. Schwiedland memberikan pengertian modal dalam artian yang lebih luas, di mana modal itu meliputi baik modal dalam bentuk uang (geldkapital), maupun dalam bentuk barang (sachkapital), misalnya mesin, barang-barang dagangan, dan lain sebagainya. Kemudian ada beberapa penulis yang menekankan pada kekuasaan menggunakannya, yaitu antara lain J.B. Clark.
3. A. Amonn J. von Komorzynsky, yang memandang modal sebagai kekuasaan menggunakan barang-barang modal yang belum digunakan, untuk memenuhi harapan yang akan dicapainya.
4. Meij mengartikan modal sebagai “kolektivitas dari barang-barang modal” yang terdapat dalam neraca sebelah debit, sedangkan yang dimaksud dengan barang-barang modal ialah semua barang yang ada dalam rumah tangga perusahaan dalam fungsi produktifnya untuk membentuk pendapatan.
5. Polak mengartikan modal ialah sebagai kekuasan untuk menggunakan barang-barang modal. Dengan demikian modal ialah terdapat di neraca sebelah kredit. Adapun yang dimaksud dengan barang-barang modal ialah barang-barang yang ada dalam perusahaan yang belum digunakan, jadi yang terdapat di neraca sebelah debit.
6. Bakker mengartikan modal ialah baik yang berupa barang-barang kongkret yang masih ada dalam rumah tangga perusahaan yang terdapat di neraca sebelah debit, maupun berupa daya beli atau nilai tukar dari barang-barang itu yang tercatat di sebelah kredit”.

**Sumber Modal**

**1. Sumber Intern**

Modal yang berasal dari sumber intern adalah modal atau dana yang di bentuk atau dihasilkan sendiri di dalam perusahaan.”Alasan perusahaan menggunakan sumbar dana intern yaitu:

* Dengan dana dari dalam perusahaan maka perusahaan tidak mempunyai kewajiban untuk membayar bunga maupun dana yang di pakai.
* Setiap saat tersedia jika diperlukan.
* Dana yang tersedia sebagian besar telah memenuhi kebutuhan dana perusahaan.
* Biaya pemakaian relatif murah”.

Sumber intern atau sumber dana yang dibentuk atau dihasilkan sendiri di dalam perusahaan adalah laba ditahan dan penyusutan (depresiasi).

**a. Laba Ditahan**

Laba ditahan adalah laba bersih yang di simpan untuk diakumulasikan dalam suatu bisnis setelah deviden dibayarkan. Juga di sebut laba yang tidak dibagikan (undistributed profits) atau surplus yang diperoleh (earned surplus).

**b. Depresiasi**

Depresiasi *adalah alokasi jumlah suatu aktiva yang dapat disusutkan sepanjang masa manfaat yang di estimasi*. Penyusutan untuk periode akuntansi dibebankan ke pendapatan baik secara langsung maupun tidak langsung.

**2. Sumber Ekstern**

Modal yang berasal dari sumber ekstern *adalah sumber yang berasal dari luar perusahaan*. Alasan perusahaan menggunakan sumber dana ekstern adalah:

1. Jumlah dana yang digunakan tidak terbatas.

2. Dapat di cari dari berbagai sumber.

3. Dapat bersifat fleksibel.

Yang merupakan sumber ekstern perusahaan adalah supplier, bank dan pasar modal.

a. **Supplier**
Supplier memberikan dana kepada suatu perusahaan dalam bentuk penjualan barang secara kredit, baik untuk jangka pendek (kurang dari 1 tahun), maupun jangka menengah (lebih dari 1 tahun dan kurang dari 10 tahun). Penjualan kredit atau barang dengan jangka waktu pembayaran kurang dari satu tahun terjadi pada penjualan barang dagang dan bahan mentah oleh supplier kepada langganan. Supplier atau manufaktur (pabrik) sering pula menjual mesin atau peralatan lain hasil produksinya kepada suatu perusahaan yang menggunakan mesin atau peralatan tersebut dalam jangka waktu pembayaran 5 sampai 10 tahun.

b. **Bank**Bank adalah lembaga yang berperan sebagai perantara keuangan (financial intermediary) antara pihak yang memiliki dana, serta sebagai lembaga yang berfungsi memperlancar lalulintas pembayaran.

c. **Pasar Modal**
Pasar modal *adalah suatu pengertian abstrak yang mempertemukan dua kelompok yang saling berhadapan tetapi yang kepentingannya saling mengisi, yaitu calon pemodal (investor) di suatu pihak dan emiten yang membutuhkan dana jangka menengah atau jangka panjang di lain pihak, atau dengan kata lain adalah tempat (dalam artian abstrak) bertemunya penawaran dan permintaan dana jangka menengah atau jangka panjang*. Dimaksudkan dengan pemodal adalah perorangan atau lembaga yang menanamkan dananya dalam efek, sedangkan emiten adalah perusahaan yang menerbitkan efek untuk ditawarkan kepada masyarakat. Fungsi dari pasar modal adalah mengalokasikan secara efisien arus dana dari unit ekonomi yang mempunyai surplus tabungan kepada unit ekonomi yang mempunyai defisit tabungan.

**(2)Jenis-Jenis Modal**

Modal dapat dibagi menjadi dua jenis:

**1. Modal Aktif / Modal Konkrit**, *yaitu kekayaan yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Terdapat dalam neraca sebelah debet. terdapat 2 jenis modal aktif: Aktiva Lancar dan Aktiva tetap*

MODAL AKTIF

► Berdasarkan fungsi bekerjanya modal aktif dapat dibedakan menjadi: a). Modal Kerja (Working Capital Assets), b). Aktiva Lancar dan Modal Tetap (Fixed Capital Assets) – Aktiva Tetap

1. Perimbangan kedua aktiva tersebut akan menentukan “Struktur Kekayaan”
2. Aktiva Lancar adalah aktiva yang habis dalam satu kali perputaran dalam proses produksi, biasanya kurang dari satu tahun.
3. Aktiva lancar adalah aktiva yang dapat diuangkan dalam waktu yang pendek.

MODAL AKTIF

► Aktiva Tetap atau Modal tetap adalah Aktiva yang tahan lama yang tidak atau yang secara
berangsur-angsur habis turut serta dalam proses produksi.

1. Aktiva yang tidak habis dalam proses produksi seperti: Tanah. Sehingga tanah tidak disusutkan.
2. Sedangkan yang secara berangsur-angsur habis adalah Mesin, Kendaraan, Bangunan, dan peralatan. Aktiva golongan ini disusutkan, sebagai prestasi yang digunakan dalam proses produksi selama periode tertentu.
3. Perbedaan fungsional antara Modal kerja dengan modal tetap:

Modal kerja:

1. Tidak mudah dikurangi atau ditambah
2. Relatif permanen
3. Proses perputaran dalam jangka panjang

modal tetap:

1. Jumlah relatif Fleksibel
2. Berubah sesuai kebutuhan
3. Proses perputaran dalam jangka pendek

► Dibedakan menjadi Modal Sendiri (Modal badan usaha)dan Modal Asing (modal
kreditur/hutang),perimbangan keduanya akan menentukan “ Struktur Finasiil”

1. Modal sendiri, modal yang berasal dari pemilik perusahaan/pemegang saham,dan modal dari perusahaan (Cadangan dan laba), modal inilah yang menjadi tanggungan terhadap keseluruhan resiko perusahaan.
2. Modal Asing adalah modal yang diperoleh dari kreditur atau hutang perusahaan

Bambang Riyanto dalam bukunya memaparkan jenis-jenis modal sebagai berikut:

 **Modal Asing**

Modal asing *adalah modal yang berasal dari luar perusahaan yang sifatnya sementara bekerja di dalam perusahaan, dan bagi perusahaan yang bersangkutan modal tersebut merupakan utang, yang pada saatnya harus di bayar kembali*. Modal asing di bagi ke dalam tiga golongan yaitu utang jangka pendek, utang jangka menengah dan utang jangka panjang.

Modal Asing terdiri dari:

**a. Modal Asing atau Utang Jangka Pendek (Short-Term Debt)**

Modal asing jangka pendek *adalah modal asing yang jangka waktunya paling lama satu tahun.* Adapun jenis-jenis yang termasuk ke dalam modal asing jangka pendek adalah rekening koran, kredit dari penjual, kredit dari pembeli dan kredit wesel.

1. Rekening Koran

Kredit rekening koran *adalah kredit yang diberikan oleh bank kepada perusahaan dengan batasan tertentu dimana perusahaan mengambilnya tidak sekaligus melainkan sebagian demi sebagian sesuai dengan kebutuhannya, dan bunga yang di bayar hanya untuk jumlah yang telah di ambil saja, meskipun sebenarnya perusahaan meminjamnya lebih dari jumlah tersebut*.

2. Kredit Dari Penjual

Kredit penjual merupakan *kredit perniagaan (trade-credit) dan kredit ini terjadi apabila penjualan produk dilakukan dengan kredit. Apabila penjualan dilakukan dengan kredit berarti bahwa penjual baru menerima pembayaran dari barang yang dijualnya beberapa waktu kemudian setelah barang diserahkan*. Selama ini pembeli atau langganan dapat dikatakan menerima ”kredit penjual” dari penjual atau produsen. Selama waktu itupun berarti penjual atau produsen memberikan ”kredit penjual” kepada pembeli atau langganan. Pada umumnya perusahaan yang memberi kredit penjual adalah perusahaan industri, sedangkan perusahaan yang menerima adalah perusahaan perdagangan.

3. Kredit Dari Pembeli

Kredit pembeli *adalah kredit yang diberikan oleh perusahaan sebagai pembeli kepada pemasok (supplier) dari bahan mentahnya atau barang-barang lainnya*. Di sini pembeli membayar harga barang yang dibelinya lebih dahulu, dan setelah beberapa waktu barulah pembeli menerima barang yang dibelinya. Selama waktu itu dapat dikatakan bahwa pembeli memberikan ”kredit pembeli” kepada panjual/ pemasok bahan mentah atau barang dagang. Pada umumnya kredit pembeli diberikan kepada perusahaan-perusahaan agraria yang menghasilkan bahan dasar, dan kredit ini diberikan oleh perusahaan-perusahaan industri yang mengerjakan hasil agraria tersebut sebagai bahan dasarnya.

4. Kredit Wesel

Kredit wesel ini terjadi apabila suatu perusahaan mengeluarkan *”surat pengakuan utang” yang berisikan kesanggupan untuk membayar sejumlah uang tertentu kepada pihak tertentu dan pada saat tertentu (surat promes/ notes payables), dan setelah ditandatangani surat tersebut dapat di jual atau diuangkan pada bank. Dari surat tersebut diperoleh uang sebesar apa yang tercantum dalam surat utang tersebut dikurangi dengan bunga sampai hari jatuh temponya.* Dengan demikian maka ini berarti bahwa pihak yang mengeluarkan surat utang tersebut menerima kredit selama waktu mulai diuangkannya sampai saat dimana utang tersebut harus di bayar. Bagi bank atau pihak yang membeli promes tersebut (pembeli kredit), surat utang tersebut merupakan tagihan atau wesel tagih (notes receivables), dan bagi pihak yang mengeluarkan surat utang, surat utang tersebut merupakan utang wesel (notes payables).

**b. Modal Asing atau Utang Jangka Menengah (Intermediate-Term Debt)**

Modal asing atau utang jangka menengah *adalah utang yang jangka waktunya lebih dari satu tahun dan kurang dari 10 tahun.* Bentuk utama dari kredit jangka menengah adalah term loan dan leasing.

1. Term Loan

Term loan *adalah kredit usaha dengan umur lebih dari satu tahun dan kurang dari 10 tahun.* Pada umumnya term loan dibayar kembali dengan angsuran tetap selama suatu periode tertentu (amorization payment), misalkan pembayaran angsuran dilakukan setiap bulan, setiap kuartal atau setiap tahun. Term loan ini biasanya diberikan oleh bank dagang, perusahaan asuransi, supplier atau manufaktur.

2. Leasing

Bentuk lain dari intermediate-term debt adalah leasing. *Apabila kita ingin memiliki suatu aktiva, tetapi hanya menginginkan service dari aktiva tersebut, kita dapat memperoleh hak penggunaan atas suatu aktiva itu tanpa disertai dengan hak milik, dengan cara mengadakan kontrak leasing untuk aktiva tersebut*. Dengan demikian leasing adalah suatu alat atau cara untuk mendapatkan service dari suatu aktiva tetap yang pada dasarnya sama seperti halnya kalau kita menjual obligasi untuk mendapatkan service dan hak milik atas aktiva tersebut dan bedanya pada leasing tidak disertakan hak milik. Lebih khususnya leasing adalah persetujuan atas dasar kontrak dimana pemilik dari aktiva (lessor) menginginkan pihak lain (lessee) untuk menggunakan jasa atas aktiva tersebut selama suatu periode tertentu. Ada tiga bentuk utama dari leasing yaitu sale and leaseback, services leases dan financial lease.

a. Sale and leaseback
Sale and leaseback *yaitu pemilik aktiva menjual aktivanya kepada leasing cooporation atau bank, dan bersama dengan itu dibuat kontrak leasing untuk menggunakan kembali aktiva yang telah dijual oleh pemilik aktiva tersebut selama periode tertentu dengan syarat tertentu*. Dalam hal ini pembeli aktiva menjadi lessor (yang menyewakan) dan penjual aktiva akan menjadi leasse (penyewa).

b. Service leases
Service leases *atau operating lease memberikan service baik mengenai bidang financialnya maupun mengenai pemeliharaannya dalam bentuk aktiva atau perlengkapan*. Dalam bentuk leasing ini sering terdapat kausal yang memberikan hak kepada leasse untuk membatalkan leasing itu dan mengembalikan peralatan itu kepada lessor sebelum habis waktu berlakunya tersebut. Misalnya karena faktor keusangan.

c. Financial leasing
Financial leasing yaitu *bentuk leasing yang tidak memberikan pemeliharaan atau maintenance service, tidak dapat dibatalkan dan harus diangsur, dalam hal ini lessor menerima pembayaran sewa dari leasse yang meliputi harga penuh dan bunga yang diinginkan lessor.*

**c. Modal Asing atau Utang Jangka Panjang (Long-Term Debt)**

Utang jangka panjang *adalah utang yang jangka waktunya adalah panjang, umumnya lebih dari 10 tahun.* Utang jangka panjang umumnya digunakan untuk membelanjai perluasan perusahaan (ekspansi) atau modernisasi dari perusahaan, karena kebutuhan modal untuk keperluan tersebut meliputi jumlah yang besar. Adapun jenis atau bentuk-bentuk utama dari utang jangka panjang adalah:

**1. Pinjaman Obligasi (Bonds-Payables)**

Pinjaman obligasi *adalah pinjaman uang untuk jangka waktu yang panjang, untuk mana si debitur mengeluarkan surat pengakuan utang yang mempunyai nominal tertentu.* Pembayaran kembali pinjaman obligasi dapat dijalankan secara sekaligus pada hari jatuh temponya atau berangsur setiap tahunnya. Apabila pelunasan sekaligus, maka sistem ini disebut ”shinkin funf system” sedangkan jika secara berangsur disebut ”amortization system”. Ada tiga macam jenis obligasi yaitu obligasi biasa, obligasi pendapatan dan obligasi yang dapat ditukarkan.

a. Obligasi biasa (bonds) ialah o*bligasi yang bunganya tetap di bayar oleh debitur dalam waktu-waktu tertentu, dengan tidak memandang debitur memperoleh keuntungan atau tidak*. Biasanya coupon (bunga obligasi) di bayar dua kali setiap tahunnya.

b. Obligasi Biasa (Income bonds)
Income bonds *adalah jenis obligasi dimana pembayaran bunga hanya dilakukan pada waktu-waktu debitur atau perusahaan yang mengeluarkan surat obligasi tersebut mendapatkan keuntungan. Tetapi disini debitur mempunyai “hak kumulatif” artinya apabila pada suatu tahun perusahaan menderita kerugian sehingga tidak dibayarkan bunga, dan apabila di tahun kemudiannya perusahaan mendapatkan keuntungan, maka kreditur tersebut berhak untuk menuntut bunga dari tahun yang tidak di bayar itu*.

c. Obligasi yang dapat ditukarkan (Convertible bonds)
Convertible bonds *adalah obligasi yang memberikan kesempatan kepada pemegang surat obligasi tersebut untuk pada suatu saat tertentu menukarkannya dengan saham dari perusahaan yang bersangkutan*. Dengan demikian maka jenis obligasi ini memungkinkan pemegang untuk mengubah statusnya, yaitu dari kreditur menjadi pemilik.

**2. Pinjaman Hipotik (Mortgage)**

Pinjaman hipotik *adalah pinjaman jangka panjang dimana pemberi uang (kreditur) di beri hak hipotik terhadap suatu barang tidak bergerak, agar supaya bila pihak debitur tidak memenuhi kewajibannya, barang itu dapat di jual dan dari hasil penjualan tersebut dapat digunakan untuk menutup tagihannya.*

**2. Modal Pasif – Modal Abstrak- Modal Finansiil**, *yaitu sumber-sumber dari mana dana
diperoleh. Terdapat dalam Neraca sebelah kredit.*Terdapat 2 jenis modal pasif yaitu:

1. Modal asing dan
2. Modal sendiri

SYARAT MODAL PASIF

► Berdasarkan syarat Likuiditas, yaitu menurut jangka waktu penggunaan, modal pasif dibedakan “Modal Jangka Panjang baik yang tertentu waktunya maupun tidak” dan “Modal Jangka Pendek baik yang tertentu waktunya maupun tidak”

► berdasarkan syarat solvabilitas, hubungannya dengan fungsi sebagai jaminan, “Modal sendiri ” dan “Modal asing ”

► Berdasar syarat rentabilitas, yaitu dalam hubungannya dengan penghasilan, “modal dengan pendapatan tetap (obligasi)”, dan “modal dengan pendapatan tidak tetap (modal saham)

**Apabila ketiga pembagian modal pasif tersebut dihubungkan maka:**

► Modal jangka panjang untuk jk waktu tidak tentu adalah Modal sendiri, dan merupakan modal dengan pendapatan tidak tetap

► Modal yang ditarik untuk jangka waktu tertentu adalah Modal asing, dan merupakan modal dengan pendapatan tetap

**Modal Pasif Dilihat Dari Struktur Kekayaan Dan Struktur Finansiil/Struktur Modal**

► Struktur kekayaan adalah perimbangan (dalam artian absolut maupun relatif) antara
Aktiva Lancar dengan Aktiva Tetap.

► Struktur Finansiil mencerminkan cara bagai mana kekayaan/aktiva perusahaan dibelanjai.
Struktur finansiil juga merupakan perimbangan (dalam artian absolut maupun relatif) antara Modal Asingdengan Modal Sendiri.

► Struktur Modal adalah perimbangan antara Hutang Jangka Panjang dengan Modal Sendiri

► Dalam aturan struktur finansiil yang konservatif vertikal adalah bahwa batas perimbangan
modal asing dengan modal sendiri adalah (dalam keadaan apapun) tidak boleh melebihi 1:1. Pandangan ini didasarkan pada “Prinsip Keamanan”

► Aturan struktur finansial konservatif horizontal, adalah batas perimbangan antara Modal
sendiri dengan Aktiva Tetap + Persediaan besi, besarnya Modal sendiri tidak boleh kurang dari jumlah Aktiva tetap + Persediaan besi.

Struktur Kekayaan dan Struktur Finansiil/Struktur Modal

► Jika Modal sendiri lebih kecil dari Aktiva tetap + persediaan besi, berarti sebagian aktiva tetap didanai dengan Modal asing, jika modal yang tertanam dalam Aktiva tetap lebih lama dibandingmasa jatuh tempo hutang, maka akan dapat mengganggu likuiditas perusahaan.

► Jika Modal sendiri lebih besar dari Aktiva tetap+ persediaan besi, hal ini menunjukkan tingkat keamanan bagi kreditor atas pengembalian pinjamannya.

**Jenis-Jenis Modal**

[**Pembahasan Jenis-Jenis Modal**](http://severalcut.blogspot.com/2013/03/pembahasan-jenis-jenis-modal.html)

Jenis-jenis modal antara lain sebagai berikut.

**1.**   **Modal Menurut Wujudnya**

Menurut wujudnya modal dapat dibedakan sebagai berikut.

      Uang, merupakan modal dana

       Barang, merupakan alat yang digunakan untuk proses produksi, seperti gedung, alat transportasi, tanah  peralatan kantor, dan mesin.

**2.**   **Modal Menurut Sifatnya (Bagaimana Modal Dipakai)**

Menurut sifatnya modal dibedakan sebagai berikut.

      Modal tetap, yaitu modal yang dapat dipakai lebih dari satu kali masa produksi. Contohnya, mobil, gedung, dan mesin.

      Modal Lancar, yaitu modal yang sekali dipakai produksi langsung habis. Contohnya kertas dan bahan baku.

**3.**   **Modal Menurut Subjek (siapa yang memiliki)**

Menrut subjeknya, modal dibedakan sebagai berikut.

       Modal Perorangan, yaitu modal yang hanya dimiliki oleh satu orang. Contohnya, modal yang berupa sewa tanah, upah, dan bunga deposit.

      Modal Kemasyarakatan, berasal dari banyak orang dan untuk kepentingan orang banyak. Contohnya, jembatan, jalan, telekomunikasi, dan air bersih.

**4.**   **Modal Menurut Bentuk (Terlihat/Tidak)**

Menurut bentuknya, modal dibedakan sebagai berikut.

       Konkret (nyata), yaitu modal yang terlihat jelas dalam proses produksinya.Contohnya uang peralatan kantor, mesin dan mobil.

      Abstrak, yaitu modal yang tidak terlihat, namun kegunaanya dapat dirasakan. Contohnya keahlian pegawai, kecakapan bernegosiasi, dan citra perusahaan.

**5.**   **Modal Menurut Sumber (milik sendiri/orang lain)**

Menurut sumbernya, modal diedakan sebagai berikut.

     Modal Sendiri, yaitu modal yang dimiliki pribadi. Contohnya saham dan tabungan.

     Modal pinjaman, yaitu modal yang diperoleh dari pihak lain. Contohnya kredit dan utang.

Sumber : Buku Ekonomi SMA/MA kelas 10 semester gasal oleh Tim Era Pustaka Utama